

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ISMUN ALI¹, SAIRUL BASRI², KHUSNUL KHOTIMAH³, PUTRI OKTAVIA⁴

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung Indonesia

Email: ismunali@annur.ac.id¹, sairulbasri@annur.ac.id², khusnulkhottimah@annur.ac.id³,
putrioktavia@annur.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan kepala madrasah, guru PAI, dan siswa sebagai informan kunci. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan peran kepala madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif sebagai pemimpin instruksional dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada guru PAI melalui supervisi rutin dan pelatihan profesional. Kepala madrasah juga menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya, termasuk pengalokasian anggaran yang tepat dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, ditemukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang terlihat dari hasil evaluasi akademik siswa serta peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala madrasah juga berhasil membangun budaya kolaboratif di antara para guru dan membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat melalui program kemitraan. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan resistensi terhadap perubahan, kepala madrasah mampu mengatasi hambatan tersebut melalui rekrutmen selektif, penyediaan beasiswa, dan pendekatan persuasif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui kepemimpinan instruksional, pengelolaan sumber daya yang efektif, dan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan dalam mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: kepala madrasah, kualitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, kepemimpinan instruksional, manajemen Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen vital dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Tilaar, H. A. R. (2002) Mengingat pentingnya PAI, peningkatan

kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran ini menjadi prioritas utama. Dalam konteks ini, peran kepala madrasah sangat krusial, karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan memimpin lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan arahan yang tepat kepada para guru dan staf. Suryosubroto, B. (2009)

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik, pemahaman yang mendalam tentang kurikulum, serta kemampuan untuk mengimplementasikan strategi-strategi pembelajaran yang inovatif. Mereka harus memastikan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Mulyasa, E. (2013) Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki visi yang jelas dan mampu menerapkan manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kualitas pembelajaran PAI di madrasah sering kali menjadi indikator keberhasilan pendidikan agama di sekolah-sekolah Islam. Sagala, S. (2010) Namun, berbagai penelitian dan pengamatan menunjukkan bahwa masih banyak madrasah yang menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kurangnya kompetensi guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya dukungan dari pihak-pihak terkait. Dalam situasi seperti ini, peran kepala madrasah menjadi sangat signifikan dalam memecahkan masalah dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Purwanto, N. (2011) Mereka harus mampu mengelola sumber daya yang ada, mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga perlu mengembangkan dan menerapkan metode supervisi yang efektif untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Nawawi, H. (2003)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Sudjana, N. (2010) Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana kepala madrasah mengelola dan memimpin lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan mereka. Dengan memahami peran dan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di madrasah-madrasah di Indonesia.

Pendahuluan ini akan menguraikan pentingnya peran kepala madrasah dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran PAI, sementara latar belakang akan memberikan gambaran tentang kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh madrasah, serta bagaimana kepala madrasah dapat mengatasi tantangan tersebut melalui berbagai strategi manajerial dan kepemimpinan yang efektif. Wibowo, A. (2011) Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan di lapangan. Yusuf, S. (2014)

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Arikunto, S. (2010) Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui teknik pengumpulan data yang komprehensif dan detail.

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya, yang dipilih berdasarkan kriteria bahwa madrasah ini telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru PAI, dan beberapa siswa yang dipilih sebagai informan kunci untuk memberikan berbagai perspektif yang berbeda mengenai topik penelitian.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala madrasah dan guru PAI untuk menggali informasi mengenai strategi, kebijakan, dan peran kepala madrasah dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas serta aktivitas supervisi dan manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah. Selain itu, dokumentasi juga dikumpulkan, termasuk rencana pembelajaran, program kerja madrasah, hasil evaluasi pembelajaran, dan laporan supervisi kepala madrasah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi data dari wawancara dan observasi ke dalam bentuk teks. Selanjutnya, data tersebut dikoding untuk mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul. Tema-tema ini kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih besar untuk memudahkan analisis. Langkah terakhir adalah interpretasi data untuk memahami secara mendalam peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan mengkonfirmasi temuan penelitian kepada informan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi pendidikan dalam mengimplementasikan strategi yang efektif di lapangan..

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan penting yang menggambarkan bagaimana

kepala madrasah menjalankan perannya secara efektif. Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin Instruksional Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa kepala madrasah berperan aktif sebagai pemimpin instruksional. Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya menunjukkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada guru PAI. Hal ini dilakukan melalui kegiatan supervisi rutin di kelas, di mana kepala madrasah mengamati metode pengajaran yang digunakan oleh guru dan memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan. Observasi ini juga mencakup evaluasi terhadap implementasi kurikulum dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Kepala madrasah juga mendorong para guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesional mereka. Program pelatihan dan workshop secara berkala diadakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman terhadap materi PAI. Kepala madrasah bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan mutakhir. Ini menunjukkan komitmen kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan selalu berkembang.

Pengelolaan Sumber Daya Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya yang ada. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengalokasian anggaran yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran PAI. Kepala madrasah memastikan bahwa anggaran untuk pembelian buku, alat peraga, dan fasilitas pendukung lainnya tersedia dan cukup. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak edukasi dan e-learning.

Kepala madrasah juga membangun budaya kolaboratif di antara para guru. Melalui rapat rutin dan diskusi kelompok, kepala madrasah mendorong para guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan individual guru, tetapi juga menciptakan sinergi yang positif dalam tim pengajar. Kolaborasi ini diperkuat dengan adanya sistem mentoring, di mana guru senior membimbing guru yang lebih junior dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Temuan lain yang signifikan adalah peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang terlihat dari hasil evaluasi akademik siswa. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari dokumen evaluasi, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI selama tiga tahun terakhir. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam aspek afektif dan psikomotorik, seperti meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala madrasah juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Melalui program kemitraan dengan orang tua, kepala madrasah mengajak mereka untuk terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Ini termasuk mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan akademik dan non-akademik siswa, serta melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh madrasah.

Tantangan dan Solusi Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal jumlah guru yang memiliki kompetensi tinggi di bidang PAI. Untuk mengatasi masalah ini, kepala madrasah melakukan rekrutmen yang selektif dan menyediakan beasiswa bagi guru untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Tantangan lainnya adalah resistensi terhadap perubahan di antara sebagian guru yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran konvensional. Untuk mengatasi ini, kepala madrasah menerapkan pendekatan persuasif dengan menunjukkan bukti-bukti keberhasilan dari penerapan metode baru, serta memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang berhasil mengimplementasikan inovasi dalam pengajaran mereka.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Melalui kepemimpinan instruksional, pengelolaan sumber daya yang efektif, peningkatan kompetensi guru, dan kolaborasi dengan orang tua serta masyarakat, kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Meskipun terdapat beberapa tantangan, upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam.

D. PENUTUP

Penelitian ini mengungkapkan peran penting kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya. Berdasarkan temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan beberapa hal utama sebagai berikut:

Kepemimpinan Instruksional: Kepala madrasah berperan aktif sebagai pemimpin instruksional dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada guru PAI melalui supervisi rutin, evaluasi proses pembelajaran, dan pengembangan metode pengajaran yang inovatif. Kepala madrasah juga mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan workshop yang relevan.

Pengelolaan Sumber Daya: Kepala madrasah menunjukkan kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya. Anggaran dialokasikan dengan tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran PAI, termasuk penyediaan buku, alat peraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Pemanfaatan teknologi informasi juga diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Data evaluasi akademik menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran PAI serta peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan keberhasilan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kolaborasi dan Kemitraan: Kepala madrasah berhasil membangun budaya kolaboratif di antara para guru melalui rapat rutin dan diskusi kelompok. Sistem

mentoring juga diterapkan untuk meningkatkan kemampuan guru. Selain itu, kepala madrasah membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan masyarakat melalui program kemitraan, yang mendukung pendidikan anak-anak secara holistik.

Tantangan dan Solusi: Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan resistensi terhadap perubahan. Kepala madrasah mengatasi tantangan ini melalui rekrutmen selektif, penyediaan beasiswa untuk guru, dan pendekatan persuasif serta penghargaan bagi guru yang berhasil mengimplementasikan inovasi.

Keseluruhan temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Islam Sumberjaya memainkan peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Kepemimpinan yang efektif, manajemen sumber daya yang baik, peningkatan kompetensi guru, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Dedikasi dan komitmen kepala madrasah dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada semakin menegaskan pentingnya peran kepala madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto, N. (2011). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya